

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pelayaran merupakan bagian dari sarana transportasi laut sebagaimana amanat Undang-Undang No.17 Tahun 2008 menjadi suatu yang sangat strategis bagi kawasan nasional serta menjadi sarana vital yang menunjang tujuan persatuan dan kesatuan nasional.

Pelayaran atau angkatan laut merupakan bagian dari transportasi yang tidak dapat dipisahkan dengan bagian dari sarana transportasi lainnya dengan kemampuan untuk menghadapi perubahan kedepan, mempunyai karakteristik karena mampu melakukan pengangkutan secara massal. Dapat menghubungkan dan menjangkau wilayah satu dengan yang lainnya melalui perairan, sehingga mempunyai potensi kuat untuk dikembangkan dan perannya baik nasional maupun internasional sehingga mampu mendorong dan menunjang pembangunan nasional demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan mandat Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945.

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Maritim mempunyai peran penting yang harus diperhatikan, dan sebagai dasar tolak ukur bagi pengambilan keputusan dalam pelayaran. Stasiun Meteorologi kelas II Maritim adalah salah satu Kelompok Pelaksana Teknis di bawah Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang merupakan Lembaga Non Departemen (LPND) yang bergerak di bidang pelayanan jasa. Salah satu tugas pokoknya adalah melakukan pengamatan unsur-unsur meteorologi dan membuat prakiraan cuaca untuk wilayah jawa tengah dan sekitarnya, khususnya bagi jasa maritim atau kelautan.

BMKG Maritim Semarang mengolah data - data prakiraan cuaca yang digunakan untuk informasi kelautan seperti gelombang, data angin, data cuaca, pasang surut air laut (data pasut) dan data-data lain yang berhubungan dengan informasi kelautan yang dikirimkan ke lebih dari 40 perusahaan di Semarang yang membutuhkan informasi tersebut seperti PELNI, ATMEL, dan perusahaan-perusahaan kapal lain yang membutuhkan informasi tersebut.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan Pengamatan dan Pengolahan Data Meteorologi, Klimatologi, Geofisika, maka diperlukan penyesuaian uraian tugas pokok stasiun Meteorologi, ruang lingkup Peraturan Kepala Badan ini meliputi ketentuan tugas stasiun meteorologi, terdiri dari kegiatan :

1. Pengamatan pengolahan data.
2. Pelayanan jasa & pemeliharaan.
3. Kerjasama/koordinasi, administrasi.
4. Dan tugas tambahan.

Menanggapi hal ini pentingnya peranan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) untuk jasa maritim atau kelautan. Berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas maka dengan ketetapan hati penulis memilih judul : “Peranan BMKG kelas II Semarang Dalam Memprakirakan dan Menentukan Tingkat Kelembaban Udara dan Angin di Wilayah Tanjung Emas Semarang Dalam Upaya Membantu Keselamatan Bernavigasi Kapal”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapatlah disusun rumusan masalah yang dapat di petik betapa banyak kendala-kendala yang kemungkinan timbul dan dapat menjadi masalah di Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Maritim Semarang dalam pelaksanaan pengamatan suhu kelembaban udara dan curah hujan serta ketinggian air laut, untuk itu peranan dari segi pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia

sangat diperlukan dalam menunjang kelancaran pengamatan menyeluruh sehingga dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Alat apa yang digunakan Stasiun BMKG Maritim Semarang untuk mencatat kelembaban udara dan angin ?
- b. Bagaimana prosedur Stasiun BMKG Maritim Semarang dalam membuat analisa cuaca ?
- c. Kendala apa saja yang dihadapi oleh Stasiun BMKG Maritim Semarang ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Sesuai dengan judul penulisan yaitu “Peranan BMKG kelas II Semarang Dalam Memprakirakan dan Menentukan Tingkat Kelembaban Udara dan Angin di Wilayah Tanjung Emas Semarang Dalam Upaya Membantu Keselamatan Bernavigasi Kapal” Maka penulisan Karya Tulis memiliki tujuan dan kegunaan.

1) Tujuan Penulisan

- a. Mengetahui alat yang digunakan oleh Stasiun BMKG Maritim Semarang untuk mencatat kelembaban udara dan angin.
- b. Mengetahui prosedur Stasiun BMKG Maritim Semarang dalam membuat analisa cuaca.
- c. Mengetahui kendala yang dihadapi Stasiun BMKG Maritim Semarang.

2) Kegunaan Penulisan

- a. Bagi BMKG Semarang :

Dapat dijadikan suatu bahan masukan dalam memahami tentang pengamatan suhu kelembaban udara dan curah hujan serta ketinggian air laut.

- b. Bagi Civitas Akademika :

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta menjadi bahan pembelajaran dan referensi dalam pengamatan suhu kelembaban udara dan curah hujan serta ketinggian air laut.

c. Bagi Pembaca :

Dengan adanya karya tulis ini di harapkan dapat menambah pengetahuan pembaca tentang pengamatan suhu kelembaban udara dan curah hujan serta ketinggian air laut.

d. Bagi Penulis :

Karya Tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengamatan suhu kelembaban udara dan curah hujan serta ketinggian air laut.

1.4. Sistematika Penulisan

Dalam lembar kerja Karya Tulis ini penulis menyusun sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam Karya Tulis, masalah-masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan/dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang diambil dari pengalaman praktek darat sebagai bahan pembuatan Karya Tulis.

Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan Karya Tulis. Rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam Latar Belakang.

Tujuan dan kegunaan penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan Karya Tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan penulis. Apa yang dikehendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah diulas dibagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam Karya Tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari 5 bab.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis, baik teori yang berasal dari buku maupun media cetak online.

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Berisi gambaran umum Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Emas Semarang.

Gambaran lembaga yang sesuai dengan tema tempat taruna melakukan praktek darat.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penulisan Karya Tulis, metode penulisan merupakan factor penting dari keberhasilan penyusunan Karya Tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

Tahap pembahasan sebuah Karya Tulis merupakan titik puncak dari Karya tulis tersebut. Hal ini di karenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab.

BAB 5 PENUTUP

Kesimpulan

Menyiapkan hasil dari mengadakan Prada di Stasiun BMKG Maritim Semarang.

Saran

Sebagai usulan kepada Stasiun BMKG Maritim Semarang untuk ditindak lanjuti.

DAFTAR PUSTAKA

Sebagai acuan penulisan karya tulis.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Sebagai data dalam penulisan yang tidak dapat dimasukkan ke pembahasan.